

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN RASULULLAH
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI PANTI ASUHAN DAARUS SELAMAT SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam

Disusun Oleh:

Mukhlashin
NIM. 10410048

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Mukhlashin

NIM : 10410048

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan hasil karya atau penelitian orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 25 September 2014

Yang menyatakan,



Mukhlashin
NIM : 10410048



SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdr. Mukhlashin
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Mukhlashin
NIM : 10410048
Judul Skripsi : Pengembangan Metode Pembelajaran Rasulullah Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Panti Asuhan Daarus Selamat Sleman.

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Bidang Pendidikan Agama Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 03 Oktober 2014

Pembimbing

Drs. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001



PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/209/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

**PENGEMBANGAN METODE PEMBELAJARAN RASULULLAH
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI PANTI ASUHAN DAARUS SELAMAT SLEMAN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Mukhlashin

NIM : 10410048

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Jum'at tanggal 17 Oktober 2014

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga.

TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. Radino, M.Ag.

NIP. 19660904 199403 1 001

Penguji I

Dr. Eva Latipah, M.Si.

NIP. 19780508 200604 2 032

Penguji II

Drs. H. Sarjono, M.Si.

NIP. 19560819 198103 1 004

Yogyakarta, 30 OCT 2014

Dekan

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Sunan Kalijaga



Prof. Dr. H. Hamruni, M.Si.

NIP. 19590525 198503 1 005

MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ

Dan (ingatlah) ketika Lukman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan (Allah) sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar" (Luqman Ayat 13).¹

¹Departemen Agama. Al-Quran Al-Karim dan Terjemahannya, (kudus: Menara Kudus, 2006), hal. 412.

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

Almamater Tercinta Jurusan Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

MUKHLASHIN. Pengembangan “40 Strategi dan Metode Pembelajaran Rasulullah” Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Panti Asuhan Daarus Selamat Sleman. Yogyakarta : Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014. Latar belakang penelitian ini adalah Rasulullah saw merupakan panutan yang utama bagi para umatnya dan tidak terkecuali dalam bidang pendidikan agama islam. Pembelajaran Rasulullah saw merupakan pembelajaran yang sempurna dan dapat diterapkan dalam keadaan yang bagaimanapun. Peneliti menggunakan metode pembelajaran Rasulullah saw untuk meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman. Dengan rujukan buku yang di tulis oleh Abd Al-Fatah Abu Ghuddah dengan judul *40 Strategi dan Metode Pembelajaran Rasulullah saw*. Yang menjadi pokok penelitian ini adalah bagaimana pengembangan metode pembelajaran Rasulullah saw yang disesuaikan dengan keadaan panti asuhan, dan metode tersebut diterapkan guna meningkatkan motivasi belajar pendidikan agama islam di panti asuhan Daarus Selamar Sleman.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Panti Asuhan Daarus Selamat Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis dilakukan dengan mencari serta menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh dari observasi, wawancara, catatan lapangan, dokumentasi serta bahan-bahan lain.

Hasil penelitian menunjukkan: (1) Pengembangan Metode Pembelajaran Rasulullah saw di Panti Asuhan Daarus Selamat Sleman adalah mengembangkan dengan melihat keadaan santri dan lingkungan panti asuhan. Bentuk dari pengembangan metode pembelajaran Rasulullah saw menggunakan bahasa yang mudah di mengerti santri, seperti menggunakan bahasa sehari-hari, menggunakan tebak-tebakan, cerita yang menarik, menggambar dan semua diselingi dengan lelucon atau canda gurau. (2) Dampak dari pengembangan metode pembelajaran Rasulullah saw dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Daarus Selamat Sleman adalah santri merasa senang dalam proses pembelajaran PAI, mencintai mata pelajaran PAI, tidak cepat bosan dengan pembelajaran PAI, selalu semangat dalam pembelajaran, senang dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh pengajar dan semangat unruk mengikuti lagi pembelajaran selanjutnya pada hari yang lain.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran Rasulullah, Motivasi Belajar.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين والصلاة والسلام على اشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله وصحبه
اجمعين

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan nikmat-Nya yang tidak terbilang. Shalawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW., yang telah menuntun manusia menuju jalan yang lurus untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan di akhirat.

Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan sangat teliti dalam membimbing penulis.
4. Bapak Drs. Radino, M.Ag. selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibuku tercinta, yang telah merawat, membesarkan dan

membiyai pendidikan penulis, serta yang tidak lelah mendoakan penulis.

7. Kakak dan Saudara, yang selalu memberikan bimbingan dalam segala hal, serta memberikan motivasi untuk cepat-cepat menyelesaikan skripsi ini.
8. Sahabat-sahabat seperjuangan yang telah dulu meninggalkan penulis, yaitu Dedy, Ari, Takhviv, Akhid,, Ikhwan dan khususnya sahabat Anjdi yang telah membantu, mendukung dan menyumbangkan ide dan pemikiran selama ini kepada penulis.
9. Komikatul Mukarromah yang selalu mensupport dan memberikan motivasi terhadap penulis.
10. Seluruh Sahabat-sahabat tercinta saya dari QuaNTUM-D, Anak asuh di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Slean, dan yang selalu memberikan sumbangsih ide-idenya untuk menyempurnakan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabat Rayon PMII Wisma Tradisi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang membantu dalam segala hal tanpa meminta balasan.

Kepada semua pihak tersebut, semoga amal baik yang telah diberikan dapat diterima oleh Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya. Amiin.

Yogyakarta, 25 September 2014

Penulis

Mukhlashin
NIM : 10410048

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN ABSTRAK	vii
HALAMAN KATA PENGANTAR	viii
HALAMAN DAFTAR ISI.....	x
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
HALAMAN TRANSLITERASI.....	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
D. Kajian Pustaka.....	10
E. Landasan Teori.....	13
F. Metode Penelitian.....	28
G. Sistematika Pembahasan	32
BAB II : GAMBARAN UMUM PANTI ASUHAN DAARUS SELAMAT SLEMAN.....	34
A. Letak Geografis	34
B. Sejarah Berdirinya	35
C. Visi, Misi dan Tujuan.....	37
D. Struktur Organisasi.....	38
E. Keadaan Ustad, Santri dan Anak Asuh	42
F. Prestasi	44
G. Sarana dan Prasarana	45
H. Kurikulum Pembelajaran	47
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	53
A. Pengembangan Metode Pembelajaran Rasulullah SAW di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman	53
1. Metode Pembelajaran Rasulullah SAW	53
2. Pelaksanaan Pengembangan Metode Pembelajaran Rasulullah SAW	83
3. Hasil Pengembangan Metode Pembelajaran Rasulullah SAW.....	91
B. Dampak Pengembangan Metode Pembelajaran Rasulullah SAW Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman	92

BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	103
B. Saran-saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	109



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Catatan Lapangan
- Lampiran III : lembar Observasi siswa
- Lampiran IV : Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran V : RPP
- Lampiran VI : Bukti Penelitian
- Lampiran VII : Bukti Seminar Proposal
- Lampiran VIII : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IX : Sertifikat Sospem
- Lampiran X :Sertifikat PPLI
- Lampiran XI :Sertifikat PPL-KKN Integratif
- Lampiran XII :Sertifikat ICT
- Lampiran XIII :Sertifikat TOEFL
- Lampiran XIV :Sertifikat TOAFL
- Lampiran XV :Daftar Riwayat Hidup

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158/1987 dan 0543 b/U/1987, tanggal 22 Januari 1988.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	Tidakdilambangkan	Tidakdilambangkan
ب	ba'	b	Be
ت	ta	t	Te
ث	sa'	s	Es (dengantitikdiatas)
ج	jim	j	Je
ح	ha'	h	Ha (dengantitikdibawah)
خ	kho'	kh	Kadan Ha
د	dal	d	De
ذ	zal	z	Zet (dengantitikdiatas)
ر	ro'	T	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	sy	Esdan Ye
ص	sad	s	Es (dengantitikdibawah)
ض	dad	d	De (dengantitikdibawah)
ط	ta'	t	Te (dengantitikdibawah)
ظ	za'	z	Zet (dengantitikdibawah)
ع	'ain	-	Komaterbalikdiatas
غ	gain	g	Ge
ف	fa'	f	Ef
ق	qof	q	Qi
ك	kaf	k	Ka
ل	lam	l	El
م	mim	m	Em
ن	nun	n	En
و	wawu	w	We
ه	ha'	h	Ha
ء	hamzah	-	Apostrof
ي	ya'	y	Ye

Untuk bacaan panjang ditambah:

ا = `a

ي = i

أو = `u



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dewasa ini, posisi pendidikan di Indonesia melalui *Human Development Index* (HDI) pada 14 Maret 2013 dilaporkan naik tiga peringkat. Pada 2012 menduduki peringkat 124 dari 178 negara, menjadi urutan ke-121 dari 185 negara. Berdasarkan UNDP monitor, Indonesia meraih skor 0,629 naik 0,009, meliputi aspek tenaga kerja, kesehatan, dan pendidikan.¹ Meskipun mengalami peningkatan, pendidikan di Indonesia masih berada dalam peringkat bawah. Hal ini disebabkan salah satunya oleh adanya proses pembelajaran yang kurang baik. Buruknya proses pembelajaran semakin tampak jelas ketika ditemukannya kecurangan disetiap ujian nasional berlangsung. Menurut Juliantari², penerapan ujian nasional memicu sebagian siswa, kepala sekolah, dan guru bertindak curang. Hal ini menyebabkan terjadinya kecurangan massal, terstruktur dan sistemik.³

Evaluasi pembelajaran di Indonesia melalui ujian nasional syarat akan kecurangan. Selain itu, model evaluasi pembelajaran seperti ini kurang memadai dan menjadi titik lemah pendidikan. Menurut Rachman titik lemah pendidikan di Indonesia terletak evaluasi pembelajaran yang hanya

¹ Reza, *Human Development Index Indonesia Naik Tiga Peringkat*, www.jurnalinfo.com, dalam *Google.com*, 2013.

² Juliantari adalah seorang peneliti dari ICW atau *Index Corruption Watch* yang fokus meneliti tentang kecurangan-kecurangan dalam ujian nasional.

³ Luki Aulia dkk, *Kecurangan UN diungkap*, edukasi.kompas.com, dalam *Google.com*, 2013.

diukur dari keunggulan ranah kognitif dan mengabaikan terhadap ranah afektif dan psikomotorik.⁴ Seharusnya ujian nasional tidak hanya mengukur ranah tertentu saja.

Pendidikan Agama Islam dalam hal ini juga tidak terlepas dari problematika pembelajaran. Amin Abdullah menyoroti kegiatan pembelajaran pendidikan agama yang selama ini berlangsung di sekolah, antara lain:

1. Pendidikan agama selama ini lebih banyak terkonsentrasi pada persoalan-persoalan teoritis keagamaan yang bersifat kognitif semata.
2. Pendidikan agama kurang perhatian terhadap persoalan bagaimana mengubah pengetahuan yang kognitif menjadi “makna” dan nilai yang perlu diinternalisasikan dalam diri setiap peserta didik lewat berbagai cara, media dan forum yang ada.
3. Isu kenakalan remaja, perkelahian diantara pelajar, tindak kekerasan, premanisme, *white colour crime*, konsumsi minuman keras dan sebagainya, walaupun tidak secara langsung ada keterkaitan dengan pola metodologi pendidikan agama yang selama ini berjalan konvensional dan tradisional merupakan bukti kurang tercapainya sasaran pendidikan agama.
4. Metodologi pendidikan agama tidak kunjung berubah antara pra dan post era modernitas.
5. Pendidikan agama lebih banyak menitik beratkan pada aspek korespondensi tekstual yang lebih menekankan hafalan teks-teks keagamaan yang sudah ada.
6. Sistem evaluasi, bentuk soal-soal ujian agama Islam menunjukkan prioritas utama pada kognitif dan jarang pertanyaan tersebut mempunyai bobot muatan “nilai” dan “makna” spiritual keagamaan yang fungsional dalam kehidupan sehari-hari.⁵

Banyaknya permasalahan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam seharusnya mampu membuat umat Islam tersadarkan akan

⁴ Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan, Kurikulum hingga Redefinisi Islamiah Pengetahuan*, (Bandung: Nuansa Cendekia, 2003), hal. 70.

⁵ Muhaimin, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hal. 90.

keteladanan pembelajaran Rasulullah Saw. Rasulullah saw sebagai seorang pendidik, memiliki berbagai macam keunikan dalam pembelajaran sehingga dapat mencapai kesuksesan hasil belajar. Sebagaimana disampaikan melalui salah satu hadisnya dari Abdullah ibn Mas'ud, Rasulullah SAW bersabda:

"Sebaik-baik manusia adalah (yang hidup) di zamanku, kemudian orang-orang setelahnya, kemudian orang-orang setelahnya".⁶

Rasulullah SAW sebagai seorang utusan merupakan teladan bagi seluruh umat manusia. Beliau membelajarkan agama kurang lebih selama dua puluh tiga tahun. Materi pembelajaran yang disampaikan bukanlah hanya akidah dan syariat yang diwahyukan melalui Malaikat Jibril berupa Al-Quran (teroritis). Melainkan semua aspek dalam kehidupan manusia melalui contoh nyata (praktis). Keselarasan antara teori dan praktek merupakan wujud pembelajaran yang terbaik, sehingga umat Islam meyakini sebagai sumber hukum kedua setelah Al-Quran. Di balik pembelajaran yang luar biasa ini, tersirat sebuah kumpulan metode pembelajaran yang perlu diketahui dan diterapkan kembali demi tercapainya sebuah tujuan pembelajaran.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam sudah seharusnya meneladani pembelajaran yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Beliau sebagai seorang pendidik yang mengajarkan para sahabat tentang segala hal, tidak akan mampu tergantikan hingga saat ini. Apapun yang dilakukan Rasulullah Saw dalam mengajar merupakan sebuah contoh yang terbaik.

⁶ HR. Bukhari, no. 2652, Muslim, no. 6635.

Strategi dan metode yang diterapkan Rasulullah Saw dalam mengajar merupakan sebuah strategi dan metode yang terbaik. Konsep pembelajaran yang diterapkan pun yang tidak akan mampu tergantikan oleh konsep pembelajaran masa kini. Rasulullah Saw sebagai pendidik telah memadukan berbagai macam unsur penting dalam mengajar, diantaranya beliau saw pandai dalam memilih waktu, tempat, materi, strategi dan metode, serta pandai dalam memposisikan dirinya dalam mengajar. Sebuah konsep pembelajaran yang ideal hanya dapat ditemukan dalam diri Rasulullah Saw.⁷ Sebagaimana firman Allah SWT dalam al-Quran surat al-Ahzab ayat 21 dan al-Jumuah ayat 2, sebagai berikut:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ
وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah Saw itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan Dia banyak menyebut Allah.”⁸

هُوَ الَّذِي بَعَثَ فِي الْأُمِّيِّينَ رَسُولًا مِّنْهُمْ يَتْلُوا عَلَيْهِمْ آيَاتِهِ
وَيُزَكِّيهِمْ وَيُعَلِّمُهُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَإِن كَانُوا مِن قَبْلُ لَفِي
ضَلَالٍ مُّبِينٍ

“Dia-lah yang mengutus kepada kaum yang buta huruf seorang Rasul di antara mereka, yang membacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka, mensucikan mereka dan mengajarkan mereka kitab dan Hikmah (As

⁷ Fadhl Ilahi, *Bersama Rasulullah Mendidik Generasi Idaman*, penerjemah: Ahmad Yunus, (Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010), hal. xi.

⁸ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Semarang: Toha Putra, 1989), hal. 670.

Sunnah). dan Sesungguhnya mereka sebelumnya benar-benar dalam kesesatan yang nyata."⁹

Meyakini pembelajaran Rasulullah SAW sebagai sebuah pembelajaran terbaik adalah hal yang wajar. Rasulullah SAW adalah seseorang yang berhasil menarik simpati tidak hanya dari kalangan umat Islam saja. Rasulullah Saw diakui oleh Michael H. Hart sebagai tokoh nomor satu di dunia yang paling berpengaruh dalam sejarah.¹⁰ Siapa pun yang ingin mempelajari cara mengajar yang baik atau menggali metode, media, maupun etika yang bisa dijadikan acuan (panutan) dalam mengajar, niscaya dia akan menemukan dibalik perjalanan hidup Nabi Muhammad SAW, sefala yang tidak ditemukannya pada referensi yang lain hingga hari kiamat.¹¹ Metode yang diajarkan Nabi SAW merupakan metode yang sempurna dan dapat menjadi referensi bagi para pendidik maupun orangtua.

Dunia telah berubah, abad ke-21 telah datang. Proses belajar yang dulunya memerlukan waktu lama, sekarang bisa dilakukan dengan lebih cepat.¹² Pembelajaran Rasulullah SAW sudah seharusnya mengikuti perubahan dunia dengan tetap mempertahankan nilai-nilainya. Pembelajaran Rasulullah Saw dapat dikatakan sebagai sebuah konstruksi pembelajaran yang terikat oleh ruang dan waktu. Masa kini, umat Islam

⁹ *Ibid.*, hal. 932.

¹⁰ Michael H. Hart, *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, penerjemah: Mahbub Djunaedi, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1986), hal. 27.

¹¹ Fadhl Ilahi, *Bersama Rasulullah SAW Mendidik Generasi Idaman*, penerjemah: Ahmad Yunus, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2010), hal. 6.

¹² Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21st Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*, penerjemah: Dedi Ahimsa, (Bandung: Penerbit Nuansa, 2012), hal. 22.

dalam mengajar pendidikan agama Islam lebih banyak menggunakan sebuah konsep dari Barat. Kemajuan Barat dalam mengembangkan teori belajar selalu berhasil menarik minat umat Islam, khususnya Indonesia. Hal ini tentunya tidak bisa dibiarkan berlarut-larut dan melupakan tokoh yang diyakini sebagai teladan. Teori belajar dari Barat merupakan teori yang dibangun dari sumber filsafat. Sedangkan pembelajaran Rasulullah Saw tidak lain merupakan wahyu dari Allah SWT, bukan berasal dari pemikiran semata. Sebagaimana firman Allah Swt dalam al-Quran surat al-Najm ayat 1-5:

وَالنَّجْمِ إِذَا هَوَىٰ ﴿١﴾ مَا ضَلَّ صَاحِبُكُمْ وَمَا غَوَىٰ ﴿٢﴾
 وَمَا يَنْطِقُ عَنِ الْهَوَىٰ ﴿٣﴾ إِنْ هُوَ إِلَّا وَحْيٌ يُوحَىٰ ﴿٤﴾ عَلَّمَهُ شَدِيدُ الْقُوَىٰ ﴿٥﴾

Demi bintang ketika terbenam. Kawanmu (Muhammad) tidak sesat dan tidak pula keliru. Dan Tiadalah yang diucapkannya itu (Al-Quran) menurut kemauan hawa nafsunya. Ucapannya itu tiada lain hanyalah wahyu yang diwahyukan (kepadanya). Yang diajarkan kepadanya oleh (Jibril) yang sangat kuat.¹³

Pengembangan yang dimaksud oleh peneliti adalah proses yang dulu diajarkan dan dipelajari oleh sahabat Rasulullah, seperti halnya metode maupun strategi yang pada zaman dulu diajarkan kepada kalangan dewasa, dan sekarang butuh pengembangan yang lebih interaktif dan bisa di terima oleh santri yang kebanyakan merupakan anak-anak usia 6

¹³ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*...., hal. 871.

sampai 17 tahun di Panti Asuhan. Anak asuh dan santri (peserta didik) disini terdiri dari santri yang mukim di panti asuhan dan non mukim atau anak anak masyarakat sekitar.

Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman merupakan salah satu dari 40 cabang Panti Asuhan yang berinduk pada Yayasan Sinar Melati yang sekarang menjadi BKS (Bantuan Kesejahteraan Sosial). Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman menjadi Panti Asuhan yang mulai berdiri di tahun 2010. Model pembelajaran di Panti Asuhan tersebut masih menggunakan metode yang kurang bervariasi. Kekurangan tenaga pengajar sendiri merupakan faktor penghambat dari pembelajaran yang kurang bervariasi tersebut. Pembelajaran yang masih menggunakan metode sorogan.¹⁴

Santri Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman merupakan anak-anak disekitar Panti Asuhan itu sendiri. Lingkungan santri yang berada di daerah rawan kemurtadan atau sebagian besar beragama Non Muslim. Banyak adanya Misionaris yang sering berkunjung ke rumah-rumah warga. Pendidikan mereka juga berada di bawah naungan yayasan Non Muslim.¹⁵

Penelitian ini akan berusaha menerapkan metode pembelajaran Rasulullah Saw yang telah disusun di dalam salah satu buku yang representatif yaitu 40 Strategi Pembelajaran Rasulullah karya Abd. Al-Fattah Abu Ghuddah dalam meningkatkan motivasi belajar pendidikan

¹⁴ Hasil Observasi di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman, 7 Mei 2014

¹⁵ Hasil Observasi di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman, 7 Mei 2014.

agama Islam di Panti Asuhan Daarus Selamat Sleman. Alasan pemilihan lokasi penelitian adalah karena kondisi santri yang memiliki motivasi belajar pendidikan agama Islam sangat rendah, bahkan rentan dengan kemurtadan karena sebagian sekolah di lembaga non muslim dan hidup di lingkungan misionaris. Kondisi masyarakat panti yang seperti ini sangat memengaruhi motivasi belajar santri. Motivasi para santri dan anak asuh kurang, karena mereka menganggap pembelajaran hanya proses bermain saja. Mereka juga menganggap pembelajaran di panti asuhan hanya untuk mendapatkan jajan. Ketika ustad mereka sedang melaksanakan shalat berjama'ah di masjid, mereka tidak mau ikut sholat berjama'ah, padahal diusia segitu merupakan usia yang perlu ditanamkan ajaran ajaran islam. Bahkan dalam proses pra-penelitian, kondisi santri ketika diberi pertanyaan tentang, “siapakah rasul terakhir?”, mereka mayoritas menjawab, “Yesus” karena seperti itulah yang mereka dapatkan di sekolahnya.¹⁶ Oleh karena itu, judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah **“Pengembangan ‘40 Strategi Pembelajaran Rasulullah’ dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Daarus Selamat Sleman”**.

¹⁶ Hasil observasi dengan santri di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman, Tanggal 7 Mei 2014.

B. Rumusan Masalah

Dalam rangka mengetahui jawaban dalam penelitian perlu merumuskan permasalahan untuk mengetahui jawabannya yang dirumuskan dengan bentuk pertanyaan-pertanyaan oleh peneliti :

1. Bagaimana pengembangan metode pembelajaran Rasulullah dalam meningkatkan motivasi belajar di Panti Asuhan Daarus Selamat Sleman?
2. Bagaimana dampak pengembangan metode pembelajaran Rasulullah terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama Islam di Panti Asuhan Daarus Selamat?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mencapai hasil yang baik, maka peneliti menetapkan tujuan yang ingin dicapai. Adapun tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Menjelaskan pengembangan metode pembelajaran Rasulullah dalam meningkatkan motivasi belajar di Panti Asuhan Daarus Selamat Sleman.
2. Mengetahui dampak pengembangan metode pembelajaran Rasulullah terhadap peningkatan motivasi belajar pendidikan agama Islam di Panti Asuhan Daarus Selamat.

D. Kegunaan Penelitian

Setelah adanya data dan informasi yang diperoleh dari penelitian ini, maka harapan dari penelitian ini akan berguna baik bersifat teoritik maupun praktis:

1. Bersifat Teoritik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan akademik bagi para pendidik bidang pendidikan agama Islam, khususnya peneliti sendiri.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menambah khasanah keilmuan tentang metode pembelajaran secara komprehensif dan mendalam dalam rangka memperbaiki kualitas pendidikan di Indonesia.

2. Bersifat Praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan koreksi bagi para pendidik tentang cara mengajar yang sesuai dengan Rasulullah Saw.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan untuk memudahkan penelitian selanjutnya tentang konsep pembelajaran Rasulullah Saw.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka dibutuhkan bagi seorang peneliti untuk mencari titik perbedaan dan posisi penelitiannya. Setelah melakukan penelusuran, ada beberapa hasil penelitian yang hampir sama dengan penelitian yang akan peneliti laksanakan.

1. Skripsi Endah Wahyuningsih, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul *“Metode Pembelajaran Rasulullah Saw dalam Kitab Al Rasul Al*

Mu'allim Wa Asalibuhu Fi Ta'lim Karya Abdullah Al Fattah Abu Ghuddah". Fokus penelitian tersebut adalah memahami metode pembelajaran yang diterapkan Rasulullah Saw melalui karya Abdullah Al Fattah Abu Ghuddah. Sehingga hanya menghasilkan macam-macam metode pembelajaran Rasulullah Saw pada waktu itu. Relevansi untuk saat ini tidak nampak secara jelas dalam penelitian ini.¹⁷

2. Skripsi Wardi, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul "*Rekonstruksi Paradigma Pemikiran Pendidikan Islam : Upaya Menuju Pendidikan Islam Sensitif Problem Sosial*". Fokus penelitian tersebut adalah untuk merekonstruksi pemikiran pendidikan Islam yang dipandanginya kurang peka terhadap problem sosial menjadi pendidikan Islam yang peka terhadap problem sosial. Penelitian ini jauh lebih luas dengan yang akan peneliti laksanakan. Hasil penelitian ini secara jelas mengupas tentang paradigma pendidikan dan berusaha membangun paradigma baru. Akan tetapi, belum menjelaskan secara spesifik tentang konsep pembelajaran.¹⁸

¹⁷ Endah Wahyuningsih, "Metode Pembelajaran Rasulullah Saw dalam Kitab Al Rasul Al Mu'allim Wa Asalibuhu Fi Ta'lim Karya Abdullah Al Fattah Abu Ghuddah", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012, hal. 9.

¹⁸ Wardi, "Rekonstruksi Paradigma Pemikiran Pendidikan Islam : Upaya Menuju Pendidikan Islam Sensitif Problem Sosial", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005, hal. 18.

3. Skripsi Anji Fathunaja, mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Rekonstruksi Pembelajaran Rasulullah dalam Buku ‘Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman’ Karya Fadhl Ilahi*”. Fokus penelitian tersebut adalah berusaha menyesuaikan model pembelajaran Rasulullah Saw dengan kondisi dan budaya masyarakat Indonesia, akan tetapi belum sampai pada tingkat penerapan pembelajaran. Hasil penelitiannya adalah merekonstruksi pembelajaran pada zaman Rasulullah saw. Akan tetapi belum pada tingkat aplikasinya di lapangan.¹⁹
4. Skripsi Lathifatul Muthi’, mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang berjudul “*Implementasi Pembelajaran Rasulullah Saw Menurut Abd Fatah Abu Ghuddah untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta*”. Fokus penelitian tersebut adalah mengukur tingkat pemahaman siswa di MTs Nurul Ummah terhadap konsep matematika melalui pembelajaran Rasulullah Saw menurut Abd Fatah Abu Ghuddah. Usaha menerapkan metode pembelajaran Rasulullah Saw untuk masa

¹⁹ Anji Fathunaja, “Rekonstruksi Pembelajaran Rasulullah dalam Buku Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman Karya Fadhl Ilahi”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013, hal. 10.

kini tanpa melalui proses rekonstruksi merupakan suatu bentuk pemaksaan.²⁰

Berdasarkan hasil penelusuran peneliti, Skripsi Endah Wahyuningsih yang berjudul “*Metode Pembelajaran Rasulullah Saw dalam Kitab Al Rasul Al Mu'allim Wa Asalibuhu Fi Ta'lim Karya Abdullah Al Fattah Abu Ghuddah*” adalah yang paling mendekati dengan penelitian yang akan dilaksanakan. Skripsi ini meneliti tentang metode pembelajaran Rasulullah Saw melalui kajian buku. Hal ini tidak jauh berbeda dengan penelitian yang akan dilaksanakan peneliti. Peneliti akan berusaha memperkaya penelitian sebelumnya dengan menerapkan metode pembelajaran Rasulullah yang terangkum dalam buku 40 Strategi Pembelajaran Rasulullah karya Abd. Al-Fatah Abu Ghuddah di Panti Asuhan Daarus Selamat. Penelitian ini akan mejadi pelengkap dari penelitian yang sudah ada.

F. Landasan Teori

Penelitian ini merupakan penelitian kajian terhadap isi buku “40 Strategi Pembelajaran Rasulullah” karya Abd Fatah Abu Ghuddah terkait tentang strategi dan metode pembelajaran Rasulullah Saw yang terkandung di dalamnya. Untuk mempermudah dalam menganalisa data dalam penelitian ini selanjutnya, perlu kiranya untuk mengemukakan landasan teori dalam melakukan penelitian ini, yaitu:

²⁰ Lathifatul Muthi', “Implementasi Pembelajaran Rasulullah Saw Menurut Abd Fatah Abu Ghuddah untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta”, *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011, hal. 38.

1. Pengertian Metode Pembelajaran Rasulullah

Secara harfiah “metodik” itu berasal dari kata “metode” (method).²¹ Metode berarti suatu cara kerja yang sistematis dan umum, seperti cara kerja ilmu pengetahuan. Selain itu, metode merupakan cara penyampaian materi dalam suatu mata pelajaran agar peserta didik mampu memahami, mengetahui, mempergunakan dan dapat menguasai bahan pelajaran tersebut.²²

Metode dalam pendidikan menjadi penting, karena pendidikan tidak dapat dipelajari dengan baik tanpa disampaikan dengan strategi atau teknik tertentu. Penafian peran metode secara sadar dalam proses pendidikan dan pengajaran akan menghambat keberhasilan aktifitas pendidikan.²³ Metode pendidikan merupakan perencanaan yang akan membuat pembelajaran menjadi mudah disampaikan. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Metode dipandang sebagai upaya perbaikan komprehensif dari semua element pendidikan, sehingga menjadi sebuah iklim yang mendukung tercapainya tujuan pendidikan. Karena itu seluruh aktifitas kependidikan Nabi Muhammad SAW, dapat dikategorikan sebagai metode mendidiknya. Tanpa penekanan pada perbaikan, karena sangat

²¹ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2008), hal. 700.

²² *Ibid.*, hal 1.

²³ Moh Slamet Untung, *Menelusuri Metode Pendidikan Rasulullah*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra; 2007). Hal.111.

tidak mungkin Nabi mengerjakan sesuatu yang destruktif dalam mendidik umatnya.²⁴

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan perbaikan, *Suharsimi Arikonto* juga mengemukakan konsepnya. Jika ditinjau dari jenis metode, banyaknya metode yang sudah dikenal dapat digunakan untuk mengajar. Metode tersebut antara lain

- a) Metode pemberian tugas dan resitasi, yaitu melaksanakan tugas yang diberikan oleh guru dan melaporkan hasilnya.
- b) Metode diskusi.
- c) Metode pendekatan proses (*proses approach*).
- d) Metode penemuan (*inquiry approach*).
- e) Metode kerja kelompok.
- f) Metode eksperimen.
- g) Metode tanya jawab, dan metode lain serta gabungan dari metode tersebut.²⁵

Menurut Ali al-Jambulati, beberapa metode pendidikan yang ada di Al-Qur'an ialah:

- a) Metode pembiasaan dan pengalaman.
- b) Metode pengulangan (*review*)
- c) Metode pengaruh kejiwaan.
- d) Metode memberikan motivasi.

²⁴ Abdurrahman Mas'ud, *Menggagas Format Pendidikan Non Dikotomi*, (yogyakarta: Gama Media; 2002, cet.1), hal.197.

²⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997, cet.1).hal.28.

- e) Metode logika.
- f) Metode tanya jawab.
- g) Metode cerita.
- h) Metode bimbingan dan penyuluhan.
- i) Metode contoh (teladan).
- j) Metode peringatan dan penghargaan.
- k) Metode pengampunan (pemberian maaf).²⁶

Dalam hal ini peneliti mengambil Metode penelitian dari buku karangan Abd Al Fattah Abu Ghuddah yang membahas tentang 40 metode dan strategi pembelajaran Rasulullah SAW beserta hadist hadist nya. Buku ini terjemahan dari buku aslinya berjudul *Al Rasul al Mu'alim SAW wa Asalibuhu fi al Ta'lim* yang diterbitkan di kota Beirut : Dar al Basyair al Islamiyah, 1997 cet.ke 2. alasan pemilihan buku ini karena buku ini cukup representatif dalam hal mengumpulkan hadist hadist pembelajaran Rasulullah di bandingkan buku buku lainnya. Abd Al Fattah Abu Ghuddah lahir di Syiria tepatnya Alepo. Beliau adalah seorang yang cerdas dan kompeten dalam hal keilmuan hadist. Sehingga peneliti menganggap karya ini cukup berkualitas.

Mengingat buku ini menjelaskan 40 strategi dan metode pembelajaran Rasulullah, maka peneliti membatasi penelitian ini pada

²⁶ Ali al-Jambulati, *Perbandingan Pendidikan Islam*, terj.M.H. Arifin, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), hal.47.

metode pembelajaran saja. Adapun metode pembelajaran yang akan diteliti adalah sebagai berikut²⁷ :

- a) Metode Pengajaran Rasulullah Dengan Keteladanan dan Akhlak Mulia.
- b) Metode Pengajaran Rasulullah dengan Menulis (menggambar) di Atas Tanah.
- c) Metode Pengajaran Rasulullah dengan membawa (memperlihatkan) suatu (alat peraga).
- d) Metode Pengajaran Rasulullah secara lisan dan isyarat (anggota tubuh).
- e) Metode Pengajaran Rasulullah menyelengi pengajaran dengan humor atau lelucon.

Metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang telah disusun tercapai secara optimal.²⁸ Metode merupakan sebuah cara yang turut membantu terealisasinya proses kegiatan yang maksimal, efektif dan efisien. Dalam pembelajaran peran metode sangat penting sekali, yakni sebagai sub sistem yang turut menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan memancing daya tarik siswa dalam belajar

²⁷ Abd al Fattah abu Ghuddah, “40 Strategi Pembelajaran Rasulullah”, (Yogyakarta:Tiara Wacana Yogya,2005), penerj. Sumedi dan Umi Baroroh, hal. 57.

²⁸ Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2006) cet. 6, hal. 147.

secaraserius. Jadi “metode” lebih menggambarkan pada teknik atau langkah-langkah.²⁹

Sedangkan menurut Nana Sudjana, metode mengajar ialah cara yang dipergunakan guru dalam mengadakan hubungan dengan siswa pada saat berlangsungnya pengajaran.³⁰ Metode pembelajaran juga dapat dikatakan sebagai pelicin pembelajaran untuk mencapai tujuan, karena pada dasarnya metode pembelajaran merupakan sebuah cara yang digunakan untuk memperlancar berlangsungnya kegiatan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan. Oleh karena itu metode mengajar yang baik adalah metode yang dapat menumbuhkan kegiatan belajar.³¹

Pembelajaran atau proses belajar memiliki banyak definisi, diantaranya menurut John W. Santrock, menyatakan bahwa pembelajaran (*learning*) dapat didefinisikan sebagai pengaruh permanen atas perilaku, pengetahuan, dan keterampilan berpikir yang diperoleh melalui pengalaman.³²

Menurut Muhammad Jawwad Ridha, pembelajaran adalah proses interaksi rasional dan hidup antara orang yang sudah dewasa dengan orang yang belum dewasa. Karena itu buku atau kitab, dalam hal ini

²⁹ Abdul Gafur, *Desain Intruksional Suatu langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*, (Solo: Tiga Serangkai, 1989), hal. 46.

³⁰ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2000), cet. 5, hal. 76.

³¹ Chabib Thaha, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), cet. 2, hal. 122.

³² John W. Santrock, *Psikologi Pendidikan*, penerjemah: Tri Wibisono BS., (Jakarta: Prenada Media, 2007), hal 266.

tidak dapat menggantikan posisi pendidik dalam pendidikan dan pengajaran.³³

Menurut Tengku Zahra Djaafar, pembelajaran usaha mengelola lingkungan dengan sengaja agar seseorang belajar berperilaku tertentu dalam kondisi tertentu.³⁴ Menurut Sudjana, pembelajaran adalah upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik yang menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar.³⁵ Sedangkan menurut Sugihartono dkk belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku sebagai hasil interaksi individu dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.³⁶

2. Pembelajaran Rasulullah Saw

Pembelajaran Rasulullah Saw merupakan sebuah interaksi rasional dan hidup antara Rasulullah Saw dengan para sahabat pada khususnya dan masyarakat Arab pada umumnya.³⁷ Sosok Rasulullah Saw di tengah umatnya berfungsi multi dimensional: pemimpin, konsultan, panutan, dan juga guru. Dalam posisi ini beliau mengajarkan al-Quran kepada pengikutnya dan menjelaskan hal-hal yang penting serta membimbing mereka agar menjadi muslim yang benar. Beliau Saw menyampaikan masalah keagamaan dan sosial

³³ Muhammad Jawwad Ridha, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam Perspektif Sosiologis Filosofis*, penerjemah: Mahmud Arif, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002), hal 211.

³⁴ Tengku Zahara Djaafar, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, (Jakarta: Universitas Negeri Padang, 2001), hal 2.

³⁵ Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2007), hal 80.

³⁶ *Ibid.*, hal 74.

³⁷ Muhammad Jawwad Ridha, *Tiga Aliran.....*hal. 211.

yang muncul di masyarakat dan berupaya memecahkan sesuai dengan pengetahuan yang diwahyukan. Masjid Nabawi pada waktu itu berfungsi bukan hanya digunakan sebagai tempat ibadah secara kolektif, tetapi juga tempat belajar mengajar, dimana Nabi membimbing dan mengarahkan mereka.³⁸

Dakwah (pembelajaran) para nabi di dasarkan pada dua asas. Pertama, akidah. Kedua, syariat dan akhlak. Akidah mereka sama, dari mulai Nabi Adam As sampai Nabi Muhammad Saw. Esensi akidah mereka adalah beriman kepada Allah Swt Mensucikan Allah dari segala perbuatan dan sifat yang tidak layak bagi-Nya. Beriman kepada hari akhir, hari perhitungan, surga dan neraka. Setiap nabi mengajak kaumnya untuk mengimani perkara tersebut. Masing-masing dari mereka datang sebagai pembenaran atas dakwah sebelumnya. Sebagai kabar gembira akan *bi's\ah* nabi sesudahnya. Demikianlah, *bi's\ah* mereka saling sambung-menyambung kepada berbagai kaum dan umat. Semuanya membawa hakikat yang diperintahkan untuk menyampaikan kepada manusia, yaitu tunduk patuh hanya kepada Allah semata.³⁹

Dalam masalah syariat, yaitu penetapan hukum yang bertujuan mengatur kehidupan masyarakat dan pribadi, telah terjadi perbedaan menyangkut cara dan jumlah antara satu nabi dengan nabi yang lainnya. Karena syariat termasuk dalam kategori *insya'*, bukan *ikhbar*

³⁸ S.M. Ziauddin Alavi, *Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan*, penerjemah: Abudin Nata, (Canada: Montreal, 2000), hal 13.

³⁹ Muhammad Sa'id Ramadhan al-Buthy, *Sirah Nabawiyah*. . . , hal 14-15.

sehingga berbeda dengan masalah akidah. Selain itu, perkembangan zaman dan perbedaan umat atau kaum akan berpengaruh terhadap perkembangan syariat dan perbedaannya. Karena prinsip penetapan hukum didasarkan pada kemaslahatan di dunia dan akhirat. Disamping *bi's\ah* setiap nabi sebelum Rasulullah Saw adalah khusus bagi umat tertentu, bukan untuk semua manusia. Maka hukum-hukum syariatnya hanya terbatas pada umat tertentu, sesuai dengan kondisi umat tersebut.⁴⁰

Metode pembelajaran Rasulullah Saw merupakan sebuah langkah yang dilakukan rasul dalam menyampaikan pengetahuan dan nilai-nilai pendidikan agama Islam. Banyak buku yang telah membahas tentang metode ataupun strategi pembelajaran Rasulullah. Sepanjang penelusuran peneliti, setiap buku memiliki pembahasan yang berbeda-beda sehingga untuk memudahkan peneliti hanya menggunakan satu buku acuan metode pembelajaran Rasulullah yaitu buku yang ditulis oleh Abd. Al-Fattah Abu Ghuddah dengan judul 40 strategi pembelajaran Rasulullah yang telah diterjemahkan oleh Sumedi dan Umi Baroroh. Buku ini cukup representatif dan penjelasan dari penulis sangat sesuai dengan kondisi dan situasi masa kini sehingga tidak perlu lagi dilakukan rekonstruksi.

⁴⁰ *Ibid.*, hal 15.

3. Motivasi Belajar PAI

Motivasi adalah suatu proses, mengantarkan murid kepada pengalaman-pengalaman yang memungkinkan mereka dapat belajar.⁴¹ Berdasarkan dari pengertian tersebut, motivasi merupakan proses dimana seorang pendidik menghantarkan siswanya agar dapat belajar dengan baik melalui pengalaman-pengalaman yang di ajarkan oleh guru dalam pembelajaran.

Menurut Tohirin, motivasi dapat dibedakan ke dalam motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan keadaan yang berasal dari dalam diri siswa sendiri yang dapat mendorongnya untuk belajar, misalnya perasaan menyayangi materi dan kebutuhannya terhadap materi tersebut, apakah untuk kehidupannya masa depan siswa yang bersangkutan atau untuk yang lain. Motivasi ekstrinsik merupakan keadaan yang datang dari luar individu siswa yang juga mendorongnya untuk melakukan kegiatan belajar. Pujian dan hadiah, peraturan dan tata tertib sekolah, keteladanan orang tua atau guru merupakan contoh-contoh konkret motivasi ekstrinsik yang dapat mendorong siswa untuk belajar.⁴²

Adapun ciri-ciri orang yang mempunyai motivasi tinggi adalah sebagai berikut:

⁴¹ Zakiah Darajat, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008), hal. 141.

⁴² Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), hal. 133.

- a) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama, tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- b) Ulet menghadapi kesulitan (tidak putus asa). Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang dicapai).
- c) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa (misalnya, masalah agama, politik, ekonomi, keadilan, pemberantasan korupsi, penentangan terhadap setiap tindakan kriminal, amoral dan sebagainya).
- d) Lebih senang bekerja mandiri.
- e) Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin (hal-hal yang bersikap mekanis, berulang-ulang begitu saja, sehingga kurang kreatif).
- f) Dapat mempertahankan pendapatnya (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- g) Tidak lupa melepaskan hal yang diyakini itu.
- h) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁴³

4. Pengembangan Metode Pembelajaran Rasulullah SAW

Pengembangan adalah proses, cara atau perbuatan mengembangkan.⁴⁴ Berdasarkan arti kata pengembangan dapat diambil pengertian bahwa pengembangan merupakan suatu proses atau cara untuk menjadi lebih baik dan diharapkan menjadi sempurna.

⁴³ *Ibid.*, hal 134.

⁴⁴ Peter Salim, *Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press, 1991), hal.700.

Metode tersebut belum tentu semuanya dapat diterima oleh masing-masing siswa didik. Perlu adanya seorang guru yang mampu memilih metode yang tepat bagi siswa didiknya dan sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Sehingga tujuan dari pembelajaran dapat dicapai dengan mudah.

Berdasarkan definisi tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa pengembangan metode merupakan usaha untuk mengolah metode yang lama untuk menjadikan metode tersebut bisa lebih diterima oleh peserta didik dan untuk mencapai tujuan dari pembelajaran yang telah ditentukan.

Pengembangan variasi metode mengajar merupakan langkah yang perlu diambil seorang pendidik ketika peserta didik mengalami tingkat kebosanan dalam pembelajaran. Pada dasarnya semua orang tidak menghendaki adanya kebosanan dalam hidupnya.⁴⁵ Sesuatu yang membosankan merupakan kegiatan yang semua orang pasti tidak mau menjalaninya. Kegiatan yang lebih bervariasi adalah pilihan yang bagus bagi setiap manusia dalam menjalaninya. Sebagai seorang guru sudah sewajarnya menggunakan variasi dalam mengajar di dalam kelas. Ketika siswa mulai mengantuk, ramai sendiri, tidak fokus dengan pembelajaran dan membosankan, maka sudah pasti tujuan dari belajar tidak tercapai secara maksimal. Maka dari itu seorang guru

⁴⁵ Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*. (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1997, cet.1).hal.180.

sudah sewajarnya menggunakan variasi dalam mengajar atau menggunakan berbagai variasi metode dalam mengajar.

1) Pengembangan Variasi Metode Pembelajaran PAI.

Variasi dalam mengajar terbagi menjadi 3 komponen, yaitu variasi gaya mengajar, variasi media dan bahan, variasi interaksi.⁴⁶

a) Variasi Gaya Mengajar.

Variasi ini meliputi, variasi suara, variasi gerakan anggota badan, dan variasi perpindahan posisi guru dalam kelas. Variasi suara memiliki beberapa point di dalamnya, yaitu dalam intonasi, nada volume, dan kecepatan. Sedangkan variasi anggota badan meliputi mimik wajah, gerakan kepala atau badan. Variasi posisi guru dapat diartikan sebagai usaha guru untuk menarik perhatian. Jika guru terus-terusan duduk di bangku guru, maka siswa tidak akan tertarik dengan pembelajaran.

b) Variasi Media dan Bahan Ajar

Setiap anak didik mempunyai kemampuan indra yang tidak sama, baik pendengaran maupun penglihatannya, demikian juga kemampuan

⁴⁶ *Ibid*, hal.188-193.

berbicara.⁴⁷ Ada tiga komponen dalam variasi ini, yaitu media pandang, media dengar, media taktil.

c) Variasi Interaksi

Variasi dalam pola interaksi antara guru dengan anak didiknya memiliki rentang yang bergerak dari dua kutub, yaitu:

- (1) Anak didik belajar secara bebas tanpa campur tangan dari guru
- (2) Anak didik mendengar secara pasif dan hanya didominasi guru dalam pembelajaran.

2) Tujuan diadakannya pengembangan variasi metode mengajar adalah:⁴⁸

- a) Meningkatkan dan memelihara perhatian siswa terhadap relevansi proses belajar mengajar.
- b) Memberikan kesempatan berfungsinya motivasi.
- c) Membentuk sikap positif terhadap guru dan sekolah.
- d) Memberikan kemungkinan pilihan dan fasilitas belajar individual.
- e) Mendorong anak didik untuk belajar.

3) Prinsip penggunaan variasi Metode Pembelajaran

⁴⁷ *Ibid*, hal.190.

⁴⁸ *Ibid*, hal.181.

Dalam proses belajar mengajar masalah kegiatan siswa adalah yang menjadi fokus perhatian, segala yang dilakukan guru tidak lain adalah berusaha untuk menciptakan lingkungan yang menyenangkan hati semua siswa agar mereka bergairah dalam belajar.⁴⁹

Agar kegiatan pembelajaran dapat merangsang siswa untuk aktif dan kreatif belajar, tentu saja diperlukan lingkungan belajar yang kondusif. Salah satunya kearah itu adalah dengan cara memperhatikan beberapa penggunaan variasi dalam mengajar.⁵⁰

Agar penyampaian pengembangan materi tidak melenceng dari tujuan pengembangan, maka pengembangan metode yang ideal adalah:

- a) Metode yang akan dikembangkan harus relevan dengan tempat pembelajaran.
- b) Metode pembelajaran harus sesuai dalam taraf kesulitannya dengan kemampuan siswa dalam mengolah bahan pelajaran
- c) Metode pembelajaran dapat menunjang motivasi siswa, antara lain karena relevan dengan kehidupan sehari-hari.

⁴⁹ *Ibid*, hal. 186.

⁵⁰ *Ibid*, hal. 187.

- d) Metode pelajaran membantu untuk melibatkan diri secara aktif, baik dalam bekerja sendiri maupun tugas.
- e) Metode pembelajaran harus sesuai dengan media pengajaran yang tersedia.

G. Metode Penelitian

Untuk lebih mudahnya metode penelitian ini, peneliti menggunakan sistematika sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan untuk menyusun skripsi ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu jenis penelitian yang berusaha menghimpun data penelitian secara langsung di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pendidikan baik formal maupun non formal.⁵¹ Peneliti ini termasuk penelitian kualitatif deskriptif, yang penyajian data hasil penelitiannya dipaparkan dalam bentuk uraian deskripsi.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a) Metode Observasi

⁵¹ Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta : Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008), hal. 21.

Observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dengan mengamati atau mengobservasi obyek penelitian atau peristiwa, baik berupa manusia, benda mati, maupun gejala alam.⁵²

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, yaitu penulis ikut dalam kegiatan dan tidak hanya sebagai pengamat independen. Pelaksanaannya dilakukan dengan cara peneliti praktek secara langsung ketika pembelajaran PAI sedang berlangsung di kelas dengan ikut terlibat dalam kegiatan pembelajaran.

b) Metode Wawancara

Wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan tatap muka secara langsung antara orang yang bertugas mengumpulkan data dengan orang yang menjadi sumber data atau objek penelitian.⁵³

Jenis wawancara yang digunakan yaitu wawancara tidak terstruktur, yakni wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan susunan pertanyaan materi wawancara secara rinci, tetapi hanya garis besarnya saja dan butuh pedoman

⁵² Achmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), cet. 1, hal.

⁵³ *Ibid.*, hal. 63.

wawancara.⁵⁴ Metode wawancara ini digunakan untuk berwawancara dengan Pengasuh, wali murid dan para santri sendiri untuk mengetahui dampak dari penerapan metode pembelajaran Rasulullah Saw.

c) Metode Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁵⁵ Metode dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data tentang gambaran umum dan sejarah singkat Panti Asuhan Daarus Selamat dan kondisi santri.

3. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pedagogis karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengembangan metode pembelajaran Rasulullah dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Daarus Selamat.

4. Subjek Penelitian

Subyek penelitian berarti sumber data penelitian, yaitu yang memiliki data mengenai variabel-variabel yang diteliti.⁵⁶ Subyek

⁵⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 9, hal. 197.

⁵⁵ *Ibid.*, hal. 329.

⁵⁶ Syaifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 33-34.

penelitian dipilih berdasarkan metode *random sampling* yaitu tehnik pengambilan sampel sumber data dengan cara acak.⁵⁷ Maksud dari penentuan sampel dalam hal ini adalah untuk menjangkau informasi sebanyak mungkin dari berbagai macam sumber dan bangunannya (*contructions*).⁵⁸ Adapun yang menjadi subyek dalam penelitian ini adalah para anak asuh (peserta didik), ditambah para wali murid dan pengasuh.

5. Analisis data

Analisis data merupakan suatu cara untuk mengolah data setelah diperoleh dari hasil penelitian, sehingga dapat diambil kesimpulan berdasarkan data yang faktual. Dalam penelitian kualitatif, analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵⁹

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif, yaitu cara analisis yang

⁵⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2010), cet. 9, hal. 300.

⁵⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hal. 224.

⁵⁹ *Ibid.*, hal. 335.

cenderung menggunakan kata-kata untuk menjelaskan (describe) fenomena atau data yang didapatkan.⁶⁰

Agar data dalam penelitian dapat dikatakan valid, maka perlu adanya uji keabsahan data. Adapun uji keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan kredibilitas data, yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data.⁶¹

Triangulasi penelitian ini dilakukan dengan cara membandingkan data yang merupakan hasil pengamatan secara langsung di Panti Asuhan Daarus Selamat, wawancara dari pihak yang bersangkutan serta diperkuat dengan data dokumentasi yang dimiliki madrasah. Setelah dilaksanakan pengumpulan data dan analisis data, tahap selanjutnya adalah memberikan interpretasi yang kemudian disusun dalam kesimpulan. Proses pengambilan kesimpulan ini merupakan proses pengambilan inti dari penelitian yang kemudian disajikan dalam bentuk pernyataan atau kalimat.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan digunakan untuk mempermudah penelitian yang sistematis dan konsisten dari isi skripsi. Hal ini dimaksudkan agar

⁶⁰ Drajat Suharno, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993), hal. 178.

⁶¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hal. 330.

menunjukkan suatu totalitas yang utuh dari sebuah skripsi. Sistematika skripsi disusun agar tidak terjadi pembahasan yang sia-sia dalam setiap bab. Oleh sebab itu, peneliti akan mengemukakan sistematika pembahasan yang secara keseluruhan terbagi menjadi empat bab.

Bab I merupakan pendahuluan yang berisi gambaran umum skripsi meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan skripsi.

Bab II berisi tentang gambaran umum Panti Asuhan Daarus Selamat meliputi latar belakang, sejarah, pengurus, sarana dan prasarana, jumlah santri, kurikulum, dan kegiatan belajar mengajarnya.

Bab III merupakan bagian untuk menganalisis data, meliputi tahapan penerapan metode pembelajaran, respon spontan peserta didik, perasaan peserta didik dalam belajar, sikap dalam menghadapi kesulitan, permainan, ataupun jam tambahan belajar PAI.

Bab IV adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran dan kata penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman tentang pengembangan 40 Strategi dan Metode Pembelajaran Rasulullah dalam meningkatkan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam adalah sebagai berikut:

1. 40 strategi dan metode pembelajaran Rasulullah saw merupakan metode yang langsung diajarkan langsung oleh beliau sendiri kepada sahabat-sahabatnya. Dalam penelitian ini disesuaikan dengan keadaan santri Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman. Metode pembelajaran Rasulullah SAW ini dikembangkan menggunakan Variasi Gaya Mengajar, Variasi Media dan Materi Ajar dan Variasi Interaksi. Dengan dikembangkannya Metode Rasulullah SAW, metode menjadi lebih mudah diterima oleh santri, proses pembelajaran menjadi lebih menarik, materi pengajaran menjadi bervariasi, media pembelajaranpun menjadi lebih bervariasi. Sehingga mengikuti proses pembelajaran dirasakan bersemangat oleh santri Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman.
2. Motivasi merupakan suatu penggerak dalam memunculkan minat belajar. Santri Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman memiliki motivasi belajar yang cukup baik. Motivasi santri

menjadi bertambah dengan pengembangan metode Rasulullah SAW tersebut. Dampak yang didapatkan setelah mengikuti proses pembelajaran menggunakan metode Rasulullah SAW adalah dengan ketertarikan mereka terhadap pembelajaran PAI, tugas yang berkenaan dengan PAI, metode pembelajaran Rasulullah saw, dan keinginan untuk mengikuti pembelajaran selanjutnya.

B. SARAN

1. Kepada pengasuh Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman
 - a. Meningkatkan strategi dan metode pembelajaran yang sesuai dengan santri.
 - b. Senantiasa mendukung santri untuk ikut aktif dalam pembelajaran.
 - c. Meningkatkan pengawasan terhadap santri dalam proses pembelajaran.
 - d. Menambah referensi materi, media, strategi dan metode pembelajaran.
2. Untuk Peneliti Selanjutnya
 - a. Diharapkan bisa menjadi sumber data atau referensi bagi peneliti selanjutnya.
 - b. Diharapkan bisa menambah manfaat bagi pembaca maupun peneliti selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ghuddah, Abd al Fattah, *40 Strategi Pembelajaran Rasulullah*, (Yogyakarta:Tiara Wacana Yogya,2005), penerj. Sumedi dan Umi Baroroh.
- Alavi, S.M. Ziauddin, *Pemikiran Pendidikan Islam pada Abad Klasik dan Pertengahan*, penerjemah: Abudin Nata, Canada: Montreal, 2000.
- Al-Jumbulati, Ali, *Perbandingan Pendidikan Islam*, Jakarta: Rineka Cipta, 1994.Cet 2) Penerjemah. H.M Arifin.
- Anderson, Ronald H, *Pemilihan Dan Pengembangan Media Untuk Pembelajaran*, (Jakarta: CV. Rajawali, 1987), Tim Penerjemah. Yusufhadi Miarso, dkk.
- Aulia, Luki dkk, “Kecurangan UN diungkap”, edukasi.kompas.com, dalam *Google.com*, 2013.
- Aziz, Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, Malang: UIN MALIKI PRESS, 2010.
- Azwar, Syaifudin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Colin Rose dan Malcolm J. Nicholl, *Accelerated Learning for the 21th Century: Cara Belajar Cepat Abad XXI*, penerjemah: Dedi Ahimsa, Bandung: Penerbit Nuansa, 2012.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahnya*, Semarang: Toha Putra, 1989.
- Daradjat, Zakiah, *Metodik Khusus Pengajaran Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008.
- Djafaar, Tengku Zahara, *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*, Jakarta: Universitas Negeri Padang, 2001.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Zain, Aswan, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: PT.RINEKA CIPTA, 1997.
- Ilahi, Fadhli,*Bersama Rasulullah Mendidik Generasi Idaman*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi’i, 2003), Penerjemah.Ahmad Yunus.
- Fathunaja, Anji, “Rekonstruksi Pembelajaran Rasulullah dalam Buku Bersama Rasulullah Saw Mendidik Generasi Idaman Karya Fadhl Ilahi”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.
- Fauzi, Imron, *Manajemen Pendidikan Ala Rasulullah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.

- Gafur, Abdul, *Desain Intruksional Suatu langkah Sistematis Penyusunan Pola Dasar Kegiatan Belajar Mengajar*, Solo: Tiga Serangkai, 1989.
- Hart, Michael H., *Seratus Tokoh yang Paling Berpengaruh dalam Sejarah*, penerjemah: Mahbub Djunaidi, Jakarta: Pustaka Jaya, 1986.
- Ilahi, Fadhl, *Bersama Rasulullah Mendidik Generasi Idaman*, penerjemah: Ahmad Yunus, Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i, 2010.
- Mas'ud, Abdurrahman, *Menggagas Pendidikan Non Dikotomi (Humanis Religius Sebagai Paradigma Pendidikan)*, Yogyakarta: Gama Media, 2002.
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Muhaimin, *Arah Baru Pengembangan Pendidikan Islam: Pemberdayaan, Pengembangan, Kurikulum hingga Redefinisi Islamiah Pengetahuan*, Bandung: Nuansa Cendekia, 2003.
- _____, *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Mengefektifkan Pendidikan Agama Islam di Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Muthi', Lathifatul, "Implementasi Pembelajaran Rasulullah Saw Menurut Abd Fatah Abu Ghuddah untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematika di MTs Nurul Ummah Kotagede Yogyakarta", *Skripsi*, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2011.
- Naim, Ngainun dan Patoni, Ahmad, *Materi Penyusunan Desain Pembelajaran PAI*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007.
- Reza, "Human Development Index Indonesia Naik Tiga Peringkat", www.jurnalinfo.com, dalam *Google.com*, 2013.
- Ridha, Muhammad Jawwad, *Tiga Aliran Utama Teori Pendidikan Islam Perspektif Sosiologis Filosofis*, penerjemah: Mahmud Arif, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2002.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Prenada Media Group, 2006, cet. 6.
- Santrock, John W., *Psikologi Pendidikan*, penerjemah: Tri Wibisono BS., Jakarta: Prenada Media, 2007.
- Sarjono, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta : Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.
- Silberman, Mel, *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Pustaka Insan Madani, 2007), Tim Penerjemah. Sarjuli, Dkk.

- Sudjana, Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: PT. Sinar Baru Algensindo, 2000, cet.5.
- Sugihartono dkk, *Psikologi Pendidikan*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2007.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D)*, Bandung: Alfabeta, 2010, cet. 9.
- Suharno, Drajat, *Metodologi Penelitian dan Penulisan Laporan Ilmiah*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1993.
- Tanzeh, Achmad, *Pengantar Metode Penelitian*, Yogyakarta: Teras, 2009, cet. 1.
- Thaha, Chabib, dkk., *Metodologi Pengajaran Agama*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004, cet. 2.
- Tohirin, *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Berbasis Integrasi dan Kompetensi)*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006.
- Untung, Moh Slamet M.A, *Menelusuri Metode Pendidikan Rasulullah*, Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2007.
- Wahyuningsih, Endah, “Metode Pembelajaran Rasulullah Saw dalam Kitab Al Rasul Al Mu’allim Wa Asalibuhu Fi Ta’lim Karya Abdullah Al Fattah Abu Ghuddah”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Wardi, “Rekonstruksi Paradigma Pemikiran Pendidikan Islam : Upaya Menuju Pendidikan Islam Sensitif Problem Sosial”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005.

PEDOMAN PENGUMPULAN DATA

1. Pedoman Observasi

- A. Keadaan dan letak geografis Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman
- B. Keadaan sarana dan prasarana Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman
- C. Pelaksanaan pembelajaran di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman
- D. Pelaksanaan pengembangan Metode Pembelajaran Rasulullah SAW yang berlangsung dikelas

2. Pedoman Wawancara

- A. Pengasuh Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman
- B. Santri Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

3. Dokumentasi yang dibutuhkan

- A. Letak dan keadaan geografis
- B. Sejarah berdiri
- C. Visi, misi dan tujuan
- D. Keadaan guru, siswa dan karyawan
- E. Kurikulum
- F. Sarana dan prasarana
- G. Kegiatan pembelajaran
- H. Prestasi

PEDOMAN WAWANCARA

A. Pengasuh Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

1. Apa visi, misi dan tujuan Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman?
2. Bagaimana letak dan keadaan geografis Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman?
3. Bagaimana latar belakang sejarah berdirinya Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman?
4. Bagaimana sarana dan prasarana yang ada di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman? Apakah sudah memadai guna terciptanya pembelajaran yang kondusif?
5. Bagaimana keadaan guru dan karyawan di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman?
6. Berapa jumlah karyawan yang ada di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman?
7. Apakah jumlah guru dan karyawan di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman sudah memadai?
8. Berapakah jumlah santri keseluruhan di Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman?
9. Prestasi apa saja yang dimiliki Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman?

B. Santri Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

1. Apa yang anda cari dalam kegiatan pembelajaran ini?
2. Apakah pembelajaran setiap hari kita menyenangkan?
3. Apa yang kalian inginkan dari pembelajaran ini?
4. Apakah ada sesuatu yang kurang dalam pembelajaran ini?
5. Metode apakah yang paling menyenangkan buat anda?

Lampiran I

6. Apa metode pembelajaran kita membuat anda semakin semangat dalam belajar pendidikan agama islam?
7. Bagaimana anda melihat metode pembelajaran yang peneliti sampaikan?
8. Apakah pembelajaran ini membuat kalian tahu akan pendidikan agama islam?
9. Apakah anda suka dengan tugas yang saya berikan?
10. Apakah ” Metode Pengajaran Rasulullah Dengan Keteladanan dan Akhlak Mulia” menyenangkan buat anda?
11. Apakah “Metode Pengajaran Rasulullah dengan Menulis (menggambar) di Atas Tanah” menyenangkan bagi anda?
12. Apakah “Metode Pengajaran Rasulullah dengan membawa (memperlihatkan) suatu (alat peraga)” menyenangkan buat anda?
13. Apakah “Metode Pengajaran Rasulullah secara lisan dan isyarat (anggota tubuh)” menyenangkan buat anda?
14. Apakah “Metode Pengajaran Rasulullah menyelingi pengajaran dengan humor atau lelucon” menyenangkan buat anda?
15. Apa yang anda dapatkan setelah melakukan ” Metode Pengajaran Rasulullah Dengan Keteladanan dan Akhlak Mulia” ini?
16. Apa yang anda dapatkan setelah melakukan “Metode Pengajaran Rasulullah dengan Menulis (menggambar) di Atas Tanah” ini?
17. Apa yang anda dapatkan setelah melakukan “Metode Pengajaran Rasulullah dengan membawa (memperlihatkan) suatu (alat peraga)” ini?

Lampiran I

18. Apa yang anda dapatkan setelah melakukan “Metode Pengajaran Rasulullah secara lisan dan isyarat (anggota tubuh)” ini?
19. Apa yang anda dapatkan setelah melakukan Metode Pengajaran Rasulullah menyelingi pengajaran dengan humor atau lelucon” ini?

Catatan : dalam menyampaikan pertanyaan ini menggunakan bahasa yang disesuaikan dengan kondisi santri.



Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 05 Juli 2014

Jam : 14:30

Lokasi : Ruang tamu Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Sumber Data : Gina

Diskripsi Data:

Gina adalah salah termasuk satu santri Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman yang aktif dalam pembelajaran di kelas. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan tempat di ruang tamu Panti Asuhan. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan pengembangan metode pembelajaran Rasulullah SAW yang dilakukan oleh peneliti, keaktifan, penyampaian pengembangan metode Rasulullah SAW, semangat dalam mempelajari mata pelajaran PAI, cara penyampaian metode, dan ketertarikan dalam penugasan yang diberikan oleh peneliti.

Dari hasil wawancara tersebut terungkap bahwa ketertarikan akan pengembangan variasi metode Rasulullah SAW membuat ketertarikan santri dalam mempelajari mata pelajaran PAI. Variasi pengembangan metode dapat meningkatkan motivasi dalam pembelajaran. Santri lebih aktif dalam pembelajaran dan senang dalam kegiatan pembelajaran. Santri mempunyai kecenderungan dalam menyukai metode-metode yang disampaikan oleh peneliti. Salah satunya adalah santri menyukai Metode Menggambar dengan media kertas gambar dan alat-alat gambar. Walaupun santri juga menyukai metode-metode yang lainnya. Sehingga santri meminta tugas dan selalu ingin mengikuti lagi pembelajaran yang diberikan oleh peneliti.

Interpretasi:

Lampiran II

Santri lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan banyak variasi pengembangan metode. Khusus nya pengembangan pembelajaran Rasulullah SAW. Motivasi santri menjadi bertambah dalam keinginan untuk mempelajari PAI.



Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Juli 2014

Jam : 15:00

Lokasi : Panti Asuhan "Daarus Selamat" Sleman

Sumber Data : Evi

Diskripsi Data:

Evi adalah santri perempuan yang baru mengikuti pembelajaran setelah beberapa bulan vakum tidak mengikuti pembelajaran di Panti Asuhan. Wawancara ini merupakan yang kedua setelah mengikuti proses pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan pengembangan metode pembelajaran Rasulullah SAW yang dilakukan oleh peneliti, keaktifan, penyampaian pengembangan metode Rasulullah SAW, semangat dalam mempelajari mata pelajaran PAI, cara penyampaian metode, dan ketertarikan dalam penugasan yang diberikan oleh peneliti.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa keinginan mereka untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an. Metode yang disampaikan oleh guru juga menarik dan mengasyikkan. Menulis, menggambar, tebak-tebakan dan cerita islami menjadi kegiatan yang membuat mereka tidak bosan dengan pembelajaran PAI.

Interpretasi:

Santri lebih tertarik dengan metode yang di berikan oleh peneliti. Santri juga lebih bersemangat dalam mempelajari materi PAI. Alasan santri untuk lebih memahami PAI.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Juli 2014

Jam : 15:30

Lokasi : Teras Depan Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Sumber Data : Septi

Diskripsi Data:

Septi adalah santri perempuan yang selalu mengikuti pembelajaran di Panti Asuhan. Wawancara ini merupakan yang ketiga setelah mengikuti proses pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan pengembangan metode pembelajaran Rasulullah SAW yang dilakukan oleh peneliti, keaktifan, penyampaian pengembangan metode Rasulullah SAW, semangat dalam mempelajari mata pelajaran PAI, cara penyampaian metode, dan ketertarikan dalam penugasan yang diberikan oleh peneliti.

Dari hasil wawancara dapat di amati bahwa santri jadi bersemangat dalam pembelajaran PAI. Metode yang di sampaikan oleh peneliti juga disukainya. tugas-tugas yang diberikan oleh peneliti selalu dikerjakan dengan semangat, bahkan santri cenderung meminta tugas lagi. Santri menyukai metode dengan cerita juga permainan serta humor dan lelucon. Keaktifan santri juga bertambah dan juga selalu ingin masuk kembali dalam pembelajaran di lain hari.

Interpretasi:

Dengan pengembangan metode yang disampaikan oleh peneliti santri jadi lebih bersemangat dalam mempelajari PAI. Santri jadi kangen akan pembelajaran selanjutnya.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Sabtu, 5 Juli 2014

Jam : 16:00

Lokasi : Aula Utama Panti Asuhan "Daarus Selamat" Sleman

Sumber Data : Claura

Diskripsi Data:

Claura adalah santri perempuan yang selalu mengikuti pembelajaran di Panti Asuhan. Wawancara ini merupakan yang keempat setelah mengikuti proses pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan pengembangan metode pembelajaran Rasulullah SAW yang dilakukan oleh peneliti, keaktifan, penyampaian pengembangan metode Rasulullah SAW, semangat dalam mempelajari mata pelajaran PAI, cara penyampaian metode, dan ketertarikan dalam penugasan yang diberikan oleh peneliti.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa santri bersemangat dalam pembelajaran PAI. Materi yang diajarkan menggunakan metode Rasulullah SAW juga sangat menyenangkan. Santri menyukai tugas-tugas mengenai materi PAI. Waktu yang singkat membuat santri merasa kurang dan meminta jam lebih atau meminta tambahan hari untuk pembelajaran. Metode praktek dan menulis menggunakan perlengkapan menggambar merupakan metode yang sangat di sukainya. Santri juga menjadi tahu akan Nama-nama Malaykat dan Rasul serta tugas-tugasnya.

Interpretasi:

Dari wawancara tersebut membuktikan bahwa santri mulai tertarik dan bersemangat dalam pembelajaran PAI. Santri juga menjadi tahu akan materi PAI.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Juli 2014

Jam : 14:30

Lokasi : Ruang Tamu Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Sumber Data : Rahel

Diskripsi Data:

Rahel adalah santri laki-laki yang selalu mengikuti pembelajaran di Panti Asuhan. Wawancara ini merupakan yang kelima setelah mengikuti proses pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan pengembangan metode pembelajaran Rasulullah SAW yang dilakukan oleh peneliti, keaktifan, penyampaian pengembangan metode Rasulullah SAW, semangat dalam mempelajari mata pelajaran PAI, cara penyampaian metode, dan ketertarikan dalam penugasan yang diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan wawancara tersebut dapat terungkap bahwa semangat akan ikut pembelajaran sangat tinggi dan menjadikan santri ingin terus mengikuti pembelajaran dengan Metode Rasulullah SAW. motivasi akan keingintahuan PAI juga bertambah. Walaupun ketika mengerjakan tugas masih bingung dan meminta bantuan dengan teman-temannya. Pembelajaran yang bervariasi menjadikan santri selalu ingin mengikuti pembelajaran selanjutnya.

Interpretasi:

Dapat dilihat bahwa santri mulai bersemangat dalam belajar PAI dan menjadikan motivasi mereka akan PAI semakin bertambah.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Juli 2014

Jam : 15:00

Lokasi : Ruang Tamu Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Sumber Data : Lala

Diskripsi Data:

Lala adalah santri perempuan yang selalu mengikuti pembelajaran di Panti Asuhan. Wawancara ini merupakan yang kelima setelah mengikuti proses pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan pengembangan metode pembelajaran Rasulullah SAW yang dilakukan oleh peneliti, keaktifan, penyampaian pengembangan metode Rasulullah SAW, semangat dalam mempelajari mata pelajaran PAI, cara penyampaian metode, dan ketertarikan dalam penugasan yang diberikan oleh peneliti.

Dari hasil wawancara terungkap bahwa santri mempunyai alasan untuk masuk terus karena ingin bertemu teman-teman dan ingin mendapat ilmu pengetahuan khususnya PAI. Santri juga tahu akan cerita-cerita islami, akan malaykat dan tugasnya, do'a sebelum dan sesudah makan, tata cara sholat dan berwudlu. Waktu yang singkat membuat mereka meminta jam tambahan untuk pembelajaran PAI. Tugas di kelas dan tugas rumah menjadi kegiatan yang sangat menyenangkan.

Interpretasi:

Santri memiliki keinginan untuk menambah jam pembelajaran. Santri juga bersemangat dalam pembelajaran PAI dan didalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh peneliti. Metode yang digunakan oleh peneliti juga disenangi dan

Lampiran II

disampaikan dengan menarik serta enak. Metode tentang cerita islami dan praktek sholat merupakan kesenangan santri tersebut.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Juli 2014

Jam : 15:30

Lokasi : Aula Utama Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Sumber Data : Linda

Diskripsi Data:

Linda adalah santri perempuan yang selalu mengikuti pembelajaran di Panti Asuhan. Wawancara ini merupakan yang kelima setelah mengikuti proses pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan pengembangan metode pembelajaran Rasulullah SAW yang dilakukan oleh peneliti, keaktifan, penyampaian pengembangan metode Rasulullah SAW, semangat dalam mempelajari mata pelajaran PAI, cara penyampaian metode, dan ketertarikan dalam penugasan yang diberikan oleh peneliti.

Dari wawancara tersebut terungkap bahwa, metode yang sangat menyenangkan bagi santri. Penyampaian materi juga sangat enak, guru juga lebih asyik. Semangat akan mengikuti pembelajaran menjadi bertambah. Semua materi jadi enak kalau yang menyampaikan oleh guru. Tebak-tebakan merupakan metode yang disukainya. Dengan metode itu materi dapat dengan mudah diingat.

Interpretasi:

Santri mulai bersemangat akan pembelajaran, karena metode yang menyenangkan dan enak membuat mereka ingin mengikuti pembelajaran PAI.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data: Wawancara

Hari/Tanggal : Rabu, 9 Juli 2014

Jam : 16:00

Lokasi : Ruang Tamu Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Sumber Data : Ikhlas

Diskripsi Data:

Ikhlas adalah santri laki-laki yang selalu mengikuti pembelajaran di Panti Asuhan. Wawancara ini merupakan yang kelima setelah mengikuti proses pembelajaran. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut kegiatan pengembangan metode pembelajaran Rasulullah SAW yang dilakukan oleh peneliti, keaktifan, penyampaian pengembangan metode Rasulullah SAW, semangat dalam mempelajari mata pelajaran PAI, cara penyampaian metode, dan ketertarikan dalam penugasan yang diberikan oleh peneliti.

Berdasarkan wawancara tersebut terungkap bahwa, kegiatan yang paling menyenangkan adalah ketika melakukan pembelajaran tebak-tebakkan dengan diselingi lelucon. Santri mempunyai semangat yang tinggi untuk mengetahui Nabi dan Rasul Allah SWT dan tugas malaykat. Kegiatan yang membuat santri lebih senang ketika diberikan tugas dan langsung dikerjakan tanpa banyak bertanya kepada guru.

Interpretasi:

Santri bersemangat dalam mengerjakan tugas PAI dan mulai mengetahui materi-materi dalam PAI.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Rabu, 07 Mei 2014

Jam : 15.00 – 16.30

Lokasi : Aula Utama Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Sumber Data : Santri

Deskripsi Data:

Pada hari Rabu, santri mulai berkumpul diteras depan Panti Asuhan untuk melaksanakan pembelajaran. Ketika itu peneliti baru pulang dari Masjid guna melaksanakan Shalat asyar berjama'ah. Peneliti mengajak santri untuk masuk kedalam aula guna memulai pembelajaran. Tidak semua santri mau masuk kedalam kelas karena masih ada yang bermain main saja. Setelah lama membujuk santri untuk mengikuti pembelajaran akhirnya santri mau mengikuti proses pembelajaran. Peneliti membuka pembelajaran dengan berdo'a terlebih dahulu. Peneliti mengadakan post tes guna melihat minat santri dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

Pada awalnya siswa memperhatikan penjelasan guru, namun setelah beberapa saat, santri mulai ada yang ngobrol, berlarian, bermain, dan ada pula yang tidak mau mengikuti proses pembelajaran bahkan ada yang membolos dalam mengikuti pembelajaran. Akhirnya peneliti mengajukan satu pertanyaan guna memudahkan untuk pengkodisian santri. Peneliti menanyakan tentang nama Rasul terakhir. Mayoritas dari mereka menjawab Yesus sebagai Rasul terakhir, karena mungkin itu yang mereka dapatkan di sekolah formal. Setelah itu peneliti memberikan klarifikasi jawaban, bahwa Rasul terakhir itu adalah Muhammad SAW.

Santri Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman merupakan anak-anak disekitar Panti Asuhan itu sendiri. Lingkungan santri yang berada di daerah rawan kemurtadan atau sebagian besar beragama Non Muslim. Banyak adanya Misionaris yang sering berkunjung ke rumah-rumah warga. Pendidikan mereka

Lampiran II

juga berada di bawah naungan yayasan Non Muslim. Pembelajaran yang dulu mereka terima hanyalah metode sorogan membaca huruf hijaiyah.

Setelah waktu menunjukkan sekitar jam 16.00 santri sudah ramai untuk mengakhiri pembelajaran. Akan tetapi santri sudah rewel untuk pulang. Seharusnya pembelajaran usai sekitar jam 16.30. Sehingga peneliti mengakhiri pembelajaran dengan salam dan do'a bersama.



Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 10 Mei 2014

Jam : 15.00 – 16.30

Lokasi : Aula Utama Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Sumber Data : Santri

Diskripsi Data

Pada hari Sabtu, peneliti melakukan observasi yang kedua setelah melakukan observasi pada hari rabu. Disini peneliti sekali lagi melihat minat belajar santri dalam mempelajari PAI. Ketika itu santri datang lebih awal. Lebih tepatnya 5 menit sebelum adzan asar berkumandang. Seperti biasa santri berkumpul dan bermain di teras depan Panti Asuhan. Peneliti mencoba mengajak santri untuk melaksanakan sholat asar berjama'ah di Masjid. Akan tetapi mereka menolak nya karena lebih suka bermain ketimbang sholat berjama'ah di Masjid. Mungkin karena lingkungan dan peran orang tua yang kurang memberikan contoh tentang sholat berjama'ah. Setelah selesai dan kembali ke Panti Asuhan, peneliti mengajak santri untuk memulai pembelajaran. Peneliti memulai pembelajaran dengan salam dan do'a bersama.

Ketika itu peneliti mencoba memulai dengan bertanya tentang nama Malaykat yang menunggu surga. Akan tetapi mereka tidak bisa menjawabnya, karena mereka memang tidak tahu tentang itu. Akhirnya peneliti menjawab tentang malaykat yang menunggu surga. Santri sudah mulai bosan dengan proses pembelajaran dengan adanya tingkah santri yang mulai bermain, ngobrol dan tidak serius lagi. Ketika peneliti menyuruh santri untuk mencatat huruf hijaiyah, santri sudah malas malasan untuk mengerjakannya. Hanya beberapa santri yang mau, itupun tidak selesai, dalam artian tugas tersebut berhenti karena temannya sudah mengajak ngobrol dan bermain.

Ketika itu salah satu santri menanyakan tentang jajan yang biasa dipersiapkan ketika pembelajaran telah usai. Padahal pembelajaran baru saja

Lampiran II

dimulai. Setelah waktu menunjukkan pukul 16.00, peneliti menyudahi pembelajaran karena santri sudah tidak bisa dikondisikan lagi. Peneliti mengakhiri pembelajaran dengan berdo'a dan salam.



Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 Juni 2014

Jam : 15.00 – 16.30

Lokasi : Aula Utama Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Sumber Data : Santri

Diskripsi Data

Pada hari Sabtu, peneliti melakukan observasi pasca pembelajaran. Seperti biasa peneliti melakukan pembelajaran di kelas. Pada observasi ini peneliti ingin melihat seberapa bertambahnya minat santri terhadap mata pelajaran PAI.

Pada awalnya guru memberikan pelajaran di kelas mengenai nama-nama Nabi, Rasul dan Malaykat. Pada saat itu cerita bersetting di teras depan Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman. Seperti biasa santri mendengarkan dengan seksama dengan gerak tubuh guru yang sedang bercerita. Ketika proses bercerita selesai, salah satu santri bertanya masalah fenomena meletusnya gunung Merapi. Pada saat itu pemandangan memang sedang cerah dan Gunung Merapi terlihat jelas di kala sore hari. Santri bertanya tentang kegiatan meletusnya Gunung Merapi yang setiap berapa tahun ini. Ketika itu guru memberikan sedikit arahan tentang pertanyaan tersebut, meletusnya sebuah Gunung merupakan kuasa ALLAH SWT dan tidak akan ada yang tahu kapan pastinya gunung Merapi akan meletus. Ketika guru ingin telah mengakhiri pembelajaran dengan salam, salah satu santri berbicara kepada guru, kalau santri meminta untuk pembelajaran minggu depan menggunakan metode menggambar huruf hijaiyah lagi.

Minat santri sudah mulai terlihat dengan terkondisikannya santri untuk ikut dalam pembelajaran yang baik. Kegiatan santri yang dulu Cuma bermain saja, sekarang sudah mulai berkurang. Serta munculnya pertanyaan-pertanyaan mengenai materi PAI. Bahkan santri ingin melakukan pembelajaran di minggu depan menggunakan metode yang disampaikan oleh peneliti.

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari, Tanggal : Kamis, 7 Mei 2014

Waktu : 15:00 – 16:30

Kegiatan : Pra Tindakan

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1.	Semangat mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang		√		Siswa mendengarkan penjelasan guru
2.	Semangat menjawab pertanyaan dari guru atau teman			√	
3.	Senang bertanya terkait materi PAI		√		Ada 2 anak yang bertanya selama proses pembelajaran
4.	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran			√	Saat guru masuk santri masih ada yang diluar berlarian
5.	Senang mengerjakan tugas dari guru		√		
6.	Menyadari pentingnya belajar PAI			√	
7.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	Ada siswa yang mengobrol sendiri dan bermain
8.	Berani menyampaikan pendapat atau argument			√	Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
9.	Menghargai pendapat orang lain		√		
10.	Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu			√	

Observer

(Mukhlashin)

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari, Tanggal : Kamis, 10 Mei 2014

Waktu : 15:00 – 16:30

Kegiatan : Pra Tindakan

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1	Semangat mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang		√		Siswa mendengarkan penjelasan guru
2.	Semangat menjawab pertanyaan dari guru atau teman			√	
3.	Senang bertanya terkait materi PAI		√		Ada 2 anak yang bertanya selama proses pembelajaran
4.	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran			√	Saat guru masuk santri masih ada yang diluar berlarian
5.	Senang mengerjakan tugas dari guru		√		
6.	Menyadari pentingnya belajar PAI			√	
7.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran			√	Ada siswa yang mengobrol sendiri dan bermain
8.	Berani menyampaikan pendapat atau argument			√	Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
9.	Menghargai pendapat orang lain		√		
10.	Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu			√	

Observer

(Mukhlashin)

LEMBAR OBSERVASI SISWA

Hari, Tanggal : Kamis, 14 Juni 2014

Waktu : 15:00 – 16:30

Kegiatan : Pasca Tindakan

Berilah tanda (√) pada setiap pernyataan dibawah ini!

No	Aspek yang diamati	Hasil Pengamatan			Keterangan
		Tinggi	Sedang	Kurang	
1	Semangat mendengarkan penjelasan dari guru dengan tenang	√			Siswa mendengarkan penjelasan guru dengan seksama
2.	Semangat menjawab pertanyaan dari guru atau teman		√		Beberapa santri yang menjawab
3.	Senang bertanya terkait materi PAI	√			Ada 4 anak yang bertanya selama proses pembelajaran
4.	Kedisiplinan siswa selama pembelajaran		√		Saat guru masuk santri sudah siap menerima pelajaran
5.	Senang mengerjakan tugas dari guru	√			Santri mengerjakan tugas dari guru
6.	Menyadari pentingnya belajar PAI		√		Santri berangkat dengan rajin
7.	Kesungguhan siswa dalam mengikuti pembelajaran	√			Santri semangat dalam mendengarkan penjelasan guru
8.	Berani menyampaikan pendapat atau argument		√		Siswa kurang aktif dalam pembelajaran
9.	Menghargai pendapat orang lain		√		Masih ada santri yang bercanda
10.	Mengerjakan tugas dari guru tepat waktu	√			Santri mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru

Observer

(Mukhlashin)



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. 513056, Yogyakarta; E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

Nomor : UIN.2/KJ.PAI/PP.00.9/118/2014
Lampiran : 1 (Satu) jilid proposal
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

Yogyakarta, 22 Mei 2014

Kepada Yth. :

Bapak Drs. Radino, M.Ag

Dosen Jurusan PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil rapat pimpinan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta pada tanggal 22 Mei 2014 perihal pengajuan Proposal Skripsi Mahasiswa Program Sarjana (S-1) Tahun Akademik 2013/2014 setelah proposal tersebut dapat disetujui Fakultas, maka Bapak/Ibu telah ditetapkan sebagai pembimbing Skripsi Saudara:

Nama : Mukhlisin
NIM : 10410048
Jurusan : PAI
Judul : PENGEMBANGAN « 40 STRATEGI PEMBELAJARAN RASULULLAH »
DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN
AGAMA ISLAM DI PANTI ASUHAN DAARUS SELAMAT SLEMAN

Demikian agar menjadi maklum dan dapat dilaksanakan sebaik-baiknya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

an. Dekan
Ketua Jurusan PAI

H. Suwadi, M.Ag., M.Pd.
NIP. 19701015 199603 1 001

Tembusan dikirim kepada yth :
1. Arsip ybs.

Lampiran V

Rencana Program Pembelajaran

Hari/Tanggal : Rabu, 4 Juni 2014

Jam : 15.00 – 16.00

Lokasi : Aula Utama Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Diskripsi Data

Materi Ajar : Akhlak

Standart Kompetensi : Membiasakan Perilaku Terpuji

Kompetensi Dasar : Membiasakan do'a sehari-hari dan shalat berjama'ah.

Indikator : Santri mampu melaksanakan shalat 5 waktu berjama'ah.

Santri dapat menghafal do'a sehari-hari

Tujuan Pembelajaran: Setelah melaksanakan pembelajaran ini menggunakan “Metode Pengajaran Rasulullah dengan Keteladanan dan Akhlak Mulia”, *pertama* santri mampu melaksanakan shalat berjama'ah, *kedua* santri dapat mempraktekan mempraktekan do'a sehari-hari. Dengan “Metode Pengajaran Rasulullah Menyelingi Dengan Humor atau Lelucon”, santri dapat menghafal do'a sehari-hari.

Kegiatan Pembelajaran: 2x30 Menit

NO	Alokasi Waktu	Keterangan
1	5 menit	Kegiatan pendahuluan: <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan santri untuk siap dalam pembelajaran2. Guru membuka dengan salam3. Guru mengajak santri untuk berdo'a bersama
2	50 menit	Kegiatan Inti:

Lampiran V

		<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak santri untuk sholat 5 waktu berjama'ah di Masjid.2. Guru guru mengajak santri untuk berdo'a bersama ketika kegiatan makan bersama, dan berdo'a kembali setelah kegiatan makan.3. Guru memberikan tebak-tebakan berkenaan dengan materi ajar.4. Guru memberikan apresiasi kepada santri yang menjawab dengan benar.
3	5 menit	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran2. Guru mengasih tugas untuk menghafal kembali do'a sehari-hari3. Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan diakhiri dengan salam.

Peneliti

(Mukhlashin)

Lampiran V

Rencana Program Pembelajaran

Hari/Tanggal : Rabu, 7 Juni 2014

Jam : 15.00 – 16.00

Lokasi : Aula Utama Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Diskripsi Data

Materi Ajar : Al-Qur'an

Standart Kompetensi : Mengetahui bacaan Al-Qur'an

Kompetensi Dasar : Membiasakan membaca Al-Qur'an

Membiasakan menulis huruf Hijaiyah

Indikator : Santri dapat membaca Al-Qur'an dengan fasih

Santri dapat menulis dengan bagus dan benar

Tujuan Pembelajaran :Setelah proses pembelajaran menggunakan “Metode Pengajaran Rasulullah dengan Menulis (menggambar) diatas Tanah dan Metode Humor dan Lelucon”, santri dapat membaca dengan fasih dan menulis dengan bagus dan benar.

Kegiatan Pembelajaran: 2x30 Menit

NO	Alokasi Waktu	Keterangan
1	5 Menit	Kegiatan Pendahuluan: <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan santri untuk siap dalam pembelajaran2. Guru membuka dengan salam3. Guru mengajak santri untuk berdo'a bersama
2	50 Menit	Kegiatan inti:

Lampiran V

		<ol style="list-style-type: none">1. Guru mengajak santri untuk duduk dengan santai di taman Panti Asuhan.2. Guru menyiapkan kertas gambar dan peralatan menggambar (crayon, penghapus dan serutan)3. Guru membagi kertas gambar dan peralatan menggambar kepada semua santri.4. Guru menyuruh menggambar huruf hijaiyah dan dihiasai sesuai kemauan santri.5. Guru menyuruh santri untuk memperlihatkan hasil gambarnya kepada yang lain.6. Guru menilai dan memberikan apresiasi kepada santri yang mau maju.7. Guru memberikan nilai hasil pekerjaan santri.
3	5 Menit	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran2. Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan diakhiri dengan salam.

Peneliti

(Mukhlashin)

Lampiran V

Rencana Program Pembelajaran

Hari/Tanggal : Rabu, 11 Juni 2014

Jam : 15.00 – 16.00

Lokasi : Aula Utama Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Diskripsi Data

Materi Ajar : Fiqih

Standart Kompetensi : Bersuci

Kompetensi Dasar : Memahami Tatacara Berwudlu

Indikator : Santri dapat menyebutkan rukun wudlu

Santri dapat mempraktekan wudlu

Tujuan Pembelajaran : Setelah proses pembelajaran dengan menggunakan “Metode Pengajaran Rasulullah dengan membawa (memperlihatkan) suatu (alat peraga)” dan “Metode Humor dan Lelucon”, santri dapat menyebutkan rukun wudlu dan mempraktekan wudlu.

Kegiatan Pembelajaran: 2x30 Menit

NO	Alokasi Waktu	Keterangan
1	5 Menit	Kegiatan Pendahuluan: <ol style="list-style-type: none">1. Guru mengkondisikan santri untuk siap dalam pembelajaran2. Guru membuka dengan salam3. Guru mengajak santri untuk berdo'a bersama
2	50 Menit	Kegiatan Inti: <ol style="list-style-type: none">1. Guru menseting tempat duduk dengan santai sesuai kelompok

Lampiran V

		<ol style="list-style-type: none">2. Guru mempraktekan tatacara berwudlu3. Guru meminta santri untuk maju kedepan untuk mempraktekan tatacara berwudlu4. Guru memberikan apresiasi kepada santri yang menjadi delegasi setiap kelompok.5. Guru memberikan tebak-tebakan tentang tatacara berwudlu
3	5 Menit	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru melakukan refleksi pembelajaran2. Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan diakhiri dengan salam.

Peneliti

(Mukhlashin)

Lampiran V

Rencana Program Pembelajaran

Hari/Tanggal : Rabu, 14 Juni 2014

Jam : 15.00 – 16.00

Lokasi : Aula Utama Panti Asuhan “Daarus Selamat” Sleman

Diskripsi Data

Materi Ajar : Sejarah Islam

Standart Kompetensi : Memahami Nabi, Rasul dan Malaykat

Kompetensi Dasar : Mengetahui nama-nama Nabi, Rasul dan Malaykat

Mengetahui Nabi terakhir

Mengetahui tugas-tugas Malaykat

Indikator : Santri dapat menyebutkan nama-nama Nabi, Rasul dan Malaykat

Santri dapat menyebutkan Nama Nabi Terakhir

Tujuan Pembelajaran : Setelah proses pembelajaran menggunakan “Metode Pengajaran Rasulullah Secara Lisan dan Isyarat (anggota tubuh)” dan “Metode Humor dan Lelucon” santri dapat: *pertama* menyebutkan nama-nama Nabi, Rasul dan Malaykat, *kedua* menyebutkan Nama Nabi Terakhir, *ketiga* menjelaskan tugas-tugas Malaykat.

Kegiatan Pembelajaran: 2x30 Menit

NO	Alokasi Waktu	Keterangan
1	5 Menit	Kegiatan Pendahuluan: 1. Guru mengkondisikan santri untuk siap dalam pembelajaran

Lampiran V

		<ol style="list-style-type: none">2. Guru membuka dengan salam3. Guru mengajak santri untuk berdo'a bersama
2	50 Menit	<p>Kegiatan Inti:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru meminta santri untuk pindah tempat di teras depan Panti Asuhan2. Guru membuat santri duduk dengan santai sesuka mereka3. Guru memulai cerita Nabi dan Rasul di ikuti dengan gerakan tubuh untuk menumbuhkan imajinasi santri4. Guru menyebutkan tugas-tugas Malaykat5. Guru memberikan tebak-tebakkan mengenai Nama-nama Nsbi dsn Rasul6. Guru memberikan tebak-tebakan tentang tugas-tugas Malaykat.
3	5 Menit	<p>Penutup:</p> <ol style="list-style-type: none">1. Guru merefleksi kegiatan pembelajaran2. Guru menutup pembelajaran dengan do'a bersama dan diakhiri dengan salam.

Peneliti

(Mukhlashin)



PANTI ASUHAN
DAARUS SELAMAT
(SINAR MELATI 26)

Akte Notaris No. 14 Tgl 21 Februari 2009. Sekretariat: Tritis-Turgo Purwobinangun Pakem Sleman DIY.
Cp: 081904122780 / 087758615242.

SURAT KETERANGAN

BKS / PA.SM.26 / No.004 / 2014

Yang bertanda tangan di bawah ini Pengasuh Panti Asuhan "Daarus Selamat" Sinar Melati 26 Sleman Yogyakarta :

Nama : Anji Fathunaja, S.Pd.I
Jabatan : Pengasuh Panti Asuhan
Instansi : Panti Asuhan "Daarus Selamat" Sinar Melati 26 Sleman
Alamat : Tritis-Turgo Purwobinangun Pakem Sleman DIY

Menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Mukhlashin
NIM : 10410048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Kampus : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah menyelesaikan penelitian di Panti Asuhan dengan judul : **"PENGEMBANGAN "40 STRATEGI PEMBELAJARAN RASULULLAH" DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PANTI ASUHAN DAARUS SELAMAT SLEMAN"** yang telah dilaksanakan pada tanggal 03 Mei s/d 10 Juli 2014.

Demikian surat keterangan ini di berikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 13 Juli 2014

Pengasuh Panti Asuhan,



Anji Fathunaja, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto, Telp. : (0274) 513056 Fax. 519734 E-mail : tarbiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Mukhlisin
Nomor Induk : 10410048
Jurusan : PAI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2013/2014
Judul Skripsi : PENGEMBANGAN « 40 STRATEGI PEMBELAJARAN
RASULULLAH » DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DI PANTI ASUHAN DAARUS
SELAMAT SLEMAN

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 2 Juni 2014

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 2 Juni 2014

Moderator

Drs. Radino, M.Ag
NIP. 19660904 199403 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Mukhlashin
 NIM : 10410048
 Pembimbing : Drs. Radino, M.Ag.
 Judul : Pengembangan "40 Strategi Pembelajaran Rasulullah" dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam di Panti Asuhan Daarus Selamat Sleman
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Jurusan : Pendidikan Agama Islam

No.	Hari	Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	Senin	26/05/2014	Bimb. Proposal sebelum seminar	
2.	Jum'at	6/06/2014	Bimb. Perbaiki Proposal	
3.	Senin	1 Juli 2014	Bimb. BAB I & II	
4.	Senin	26/08/2014	Bimb. BAB III	
5.	Senin	2 September 2014	Bimbingan BAB IV	
6.	Jum'at	6 September 2014	Perbaiki BAB I & II	
7.	Senin	20 September 2014	Perbaiki Bab I, II, III, IV	
8.	Jum'at	3 Oktober 2014	Persetujuan skripsi	

Yogyakarta, 3 Oktober 2014
 Pembimbing,

Drs. Radino, M.Ag.
 NIP. 19660904 199403 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**



Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/2845.a/2010

Sertifikat

diberikan kepada:

NAMA : MUKHLASHIN
NIM : 10410048
Jurusan/Prodi : PAI

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop

SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2010/2011

Tanggal 28 s.d. 30 September 2010 (20 jam pelajaran) sebagai:

PESERTA

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
PAK ILMU TARIYAH DAN KECERUAN
UIN SUNAN KALIJAGA



[Signature]
MADANI

Yogyakarta, 1 Oktober 2010



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
Yogyakarta
Direktorat Bidang Kemahasiswaan
Dr. H. M. Agustam Siregar, M.A.
487031002



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/ 3757/2013

Diberikan kepada:

Nama : MUKHLASHIN
NIM : 10410048
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Nama DPL : Dr. Hj. Marhumah, M.Pd.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 18 Februari s.d. 1 Juni 2013 dengan nilai:

95 (A)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2013

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA



MUHADIATI
1991032067



Dekan Bidang Akademik

Dr. Sukmanan S.Ag, M.Pd

197203151997031009



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT.1/PP.00.9/6206/2013

Diberikan kepada

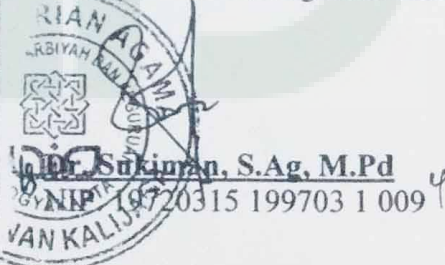
Nama : MUKHLASHIN
NIM : 10410048
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 8 Juni sampai dengan 5 Oktober 2013 di MTs N Karangmojo Gunung Kidul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Misbah Ulmunir, M.Si. dan dinyatakan lulus dengan nilai 92.39 (A-)

Yogyakarta, 4 November 2013



Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Sukirman, S.Ag, M.Pd
NIP. 19720315 199703 1 009

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA



[Signature]

TRUHADIATI

19650320 199703 2 003

UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MUKHLASHIN
 NIM : 10410048
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	100	A
3.	Microsoft Power Point	100	A
4.	Microsoft Internet	95	A
5.	Total Nilai	95	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

Standar Nilai:

Angka	Nilai	Huruf	Predikat
86 - 100	A	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	B	Memuaskan
56 - 70	C	C	Cukup
41 - 55	D	D	Kurang
0 - 40	E	E	Sangat Kurang

KEMENTERIAN AGENGTAHUI
 PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 UPT PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 SUNAN KALIJAGA
 NIP. 19770103 200501 1 003



KEMENTERIAN AGENGTAHUI
 PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 UPT PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
 SUNAN KALIJAGA
 NIP. 19770103 200501 1 003
 Dr. Fatwanto S.Si., M.Kom.
 Yogyakarta, 10 Juni 2014





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1464.c /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Mukhlashin**
Date of Birth : **May 6, 1992**
Sex : **Male**

took TOEC (Test of English Competence) held on **May 31, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	46
Reading Comprehension	45
Total Score	447

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 7, 2013

Director,

(Signature)
Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



This copy is true to the original

Date: **06 OCT 2014**

(Signature)
Dr. Hisyam Zaini, M. A.
NIP. 19631109 199103 1 002



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1464.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Mukhlashin

تاريخ الميلاد : ٦ مايو ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٣ ،
وحصل على درجة :

٤٦	فهم المسموع
٤٤	التركيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٣٠	فهم المقروء
٤٠٠	مجموع الدرجات

* هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٧ يونيو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢.....٣١٠٠١



الصورة طبق الأصل
06 OCT 2014



RIWAYAT HIDUP

Nama : Mukhlashin
TTL : Madiun, 6 Mei 1992
Alamat : Bangunrejo, RT/RW 36/07, Rejosari, Kebonsari, Madiun, Jawa Timur
Agama : Islam
Pendidikan : RA Rejosari (tahun 1996-1998)
MI Negeri Rejosari (tahun 1998-2004)
MTs Negeri Rejosari (tahun 2004-2007)
MA Negeri 2 Ponorogo (tahun 2007-2010)
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Tahun 2010-2014)
No Telpn : 087758615242
Orangtua
Ayah : Buchori
Ibu : Hermin Wijati
Alamat Orangtua : Bangunrejo, RT/RW 36/07, Rejosari, Kebonsari, Madiun, Jawa Timur

Yogyakarta, 25 September 2014

yang membuat



Mukhlashin